BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mewujudkan perekonomian nasional yang mampu tumbuh dengan stabil dan berkelanjutan, menciptakan kesempatan kerja yang luas dan seimbang disemua sektor perekonomian, maka program pembangunan ekonomi nasional harus dilaksanakan secara komprehensif dan mampu menggerakan kegiatan perekonomian nasional yang memiliki jangkauan yang luas dan menyentuh keseluruhan sektor riil dari perekonomian masyarakat Indonesia. Kesejahtraan pemegang saham dapat meningkat, apabila nilai perusahaannya tinggi. Kinerja perusahaan dengan prospek baik ataupun tidak dimasa yang akan datang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Ira, 2014).

Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memberikan insentif bagi para pemegang saham, sedangkan tujuan perusahaan dalam jangaka pendek adalah memaksimalkan laba yang diperoleh melalui pemanfaatan sumber daya secara efisien (Mohammed dan Sawandi, 2013). Dalam rangka untuk memberikan sinyal positif kepada para investor, perusahaan *go public* akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui perbaikan kinerja perusahaan. Persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat membuat setiap perusahaan senantiasa bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaannya dihadapan publik dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, khususnya investor. Maksimalisasi nilai perusahaan merupakan hal yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai tersebut, perusahaan juga akan mencapai tujuan utamanya, yaitu memakmurkan pemegang saham.

Corporate social responsibility (CSR) merupakan suatu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham (*Shareholder)* tetapi juga untuk pihak-pihak lain diluar perusahaan seperti pemerintah, lingkungan, lembaga swadaya masyarakat, para pekerja dan komunitas local atau yang sering disebut sebagai pihak *stakeholder*. *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan wujud pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Beny (2012) bahwa CSR diartikan sebagai tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawabnya berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi atau individu di wilayah dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953. Awalnya CSR dilandasi oleh kegiatan yang bersifat *filantropi* yakni dorogan kemanusiaan yang bersumber dari aroma dan etika universal untuk menolong sesame dan memperjuangkan perataan sosial.

Nilai dari suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas (Hermuningsih, 2013). Peningkatan laba akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut *Profitable* dan diharapkan mampu untuk memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham melalui pengembalian saham yang tinggi. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaannya akan lebih berpeluang untuk melakukan ekspansi bisnis.

Berkembangnya perusahaan-perusahaan dapat menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan sekitar, serta kesenjangan sosial. Oleh karena itu timbul kesadaran untuk mengurangi dampak negatif atau mengurangi pro dan kontra masyarakat sendiri dengan perusahaan maka dari itu adanya cara memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan serta

fokus pada keseimbangan antara kepedulian pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan adalah pengertian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dilihat dari fenomena emiten berbondong-bondong garap tambang emas. Ternyata kemilau emas tidak hanya menarik emiten tambang logam untuk terus mengeduk logam mulia ini dari perut bumi. Emiten tambang non emas juga dipincut untuk mulai masuk ke bisnis tambang emas. Peneliti menyimpulkan bahwa tanggung jawab perusahaan atau pemegang saham terhadap lingkungan, lebih-lebih mengambil alih tanah adat masyarakat tidak menghargai secara adat untuk minta persetujuan dengan penghuni tanah atau masyarakat setempat hanya untuk kepentingan bisnis perusahaan. Maka dari itu makanya peneliti memilih perusahaan pertambangan karena kegiatan bisnisnya yang bersentuhan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam yang mana berdampak langsung pada lingkungan. Seperti yang terjadi pada perusahaan pertambangan di Indonesia sering lalai daam melakukan pertanggung jawaban terhadap lingkungan aktivitas operasinya.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Prifitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu: Ketut Gede Adi Mas Sudarma dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2015) Pengaruh CSR, Kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan pada indek kompas 100, peneliti ini berpendapat bahwa peran kepemimpinan manajerial terhadap saham perusahaan, sehingga meningkatkan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi manajer yang memiliki kepemilikan saham dengan cara melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Yustisia Puspaningrum (2017) Pengaruh CSR, Kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebgai varibel moderasi, peneliti ini berpendapat bahwa CSR berpengaruh negative terhadap dan tidak signifikan terhadap

perusahaan pertambangan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan, profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak memoderasi pengaruh kepemilikan terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI.

Rustiarini (2010) yang menggunakan sampel diseluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008 mengatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan Oktaviani (2014) yang menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012 dengan teknik analisis linier berganda mengatakan bahwa Variabel ukuran perusahaan, kepemilikan saham asing, dan komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan variabel hutang, profitabilitas dan tanggung jawab lingkungan berpengaruh signifikan pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas dan sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti diberi judul:" **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI?

3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pada masalah yang akan diteliti, untuk itu peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian yakni:

1. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah
    a. pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur melalui CSRIj
    b. Profitabilitas diukur melalui: *Return On Asset* (ROA)
    c. Nilai Perusahaan diukur melalui: *Price to Book Value* (PBV)
2. Obyek penelitian: Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Periode Tahun 2016-2018.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah di ajukan pada penelitian ini maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI?
2. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak–pihak yang memiliki kepentingan terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi perpustakaan kampus UMBY terutama refrensi yang berhubungan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas. Selain itu, sebagai bahan informasi mengenai pentingnya melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), adanya Profitabilitas. Manfaat terakhir di harapkan menjadi sebuah masukan bagi setiap perusahaan Sektor Pertambangan.

2. Manfaat Praktis.

   Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam memahami pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), adanya Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Bagi perusahaan, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dan memahami pentingnya melakukan program pengungkapan CSR, adanya *Profitibility* (Profitabilitas).

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

SBAB II Landasan Teori

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori–teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang akan digunakan penulis sebagai dasar untuk mendukung pengolahan data yang diperoleh, serta penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini sebagai perumusan dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai tetang lokasi penelitian dan juga penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan. Dijelaskan juga mengenai populasi dan sampel serta teknik penyampelan, teknik pengumpulan data variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Membahas tentang hasil analisis data dan hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V Penutup

Membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian yang di lakukan.